

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana menurut Creswell (1998) dalam Noor (2011 :34) menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Dalam memperoleh suatu data, maka penelitian ini dilakukan di Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri Pondok Pesantren Al Munawwir Jalan KH. Ali Maksum, Krapyak, Tromol Pos 5, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta 55002. Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri ini berada di

daerah yang sangat tepat dan strategis karena mudah di jangkau oleh masyarakat serta lingkungan sekitar pun banyak pedagang-pedagang kecil (usaha mikro kecil).

Sedangkan untuk subyek penelitian ini adalah informan atau seseorang yang dapat memberikan suatu informasi serta memiliki pengetahuan yang luas mengenai tema yang akan diteliti. Dalam penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2014 : 219). Informan pada penelitian ini adalah 3 orang pihak lembaga yakni 1 orang pimpinan, 1 orang manager dan 1 orang supervisor Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri serta 6 orang nasabah yang telah lama bergabung di Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014 : 225). Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini dengan melalui wawancara yang dilakukan

secara langsung yang didapat dari pimpinan, manager, supervisor dan nasabah.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014 : 225). Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data guna melengkapi penelitian ini melalui buku, jurnal, artikel, surat kabar dan lain sebagainya mengenai pemberdayaan UMKM oleh Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011 : 138). Maka dari itu, untuk mengetahui pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri maka peneliti melakukan beberapa teknik dalam mengumpulkan suatu data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan ialah :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung ataupun

tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti (Noor, 2011 : 140). Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri dengan cara bertanya kepada pihak lembaganya. Hal ini dilakukan guna peneliti memperoleh suatu data atau informasi yang lebih *credibel* mengenai Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2014 : 231) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan yang telah peneliti tentukan yaitu pimpinan, manager, karyawan maupun nasabah Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk, gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014 : 240). Untuk melengkapi data-data yang diperoleh, peneliti menggunakan penelitian dokumentasi dengan cara mendokumentasikan kegiatan selama penelitian maupun mendokumentasikan yang berkaitan

dengan penelitian ini, agar hasil penelitian dari observasi maupun wawancara menjadi lebih kredibel.

5. Keabsahan dan Kredibilitas

Untuk menguji keabsahan dan kredibilitas suatu data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dibagi ke dalam 3 bagian yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2014 : 273). Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2014 : 274). Pada tahap ini, peneliti akan mengecek sumber data kepada informan dengan melalui wawancara mendalam.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah

difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan ketika belum memasuki lapangan, ketika di lapangan dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2014 : 244-245).

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014 : 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Dalam hal ini terdapat 3 (Tiga) cara yang dapat dilakukan dalam analisis data, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing atau verification).

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data adalah suatu proses berfikir yang membutuhkan keluasan, kedalaman pengetahuan yang tinggi dan kecerdasan. Dalam melakukan reduksi data, peneliti yang masih

baru dapat mendiskusikan dengan teman maupun orang lain yang dipandang ahli. Dengan melalui diskusi tersebut, maka pengetahuan peneliti akan berkembang sehingga peneliti bisa mereduksi data yang mempunyai nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2014 : 247-249).

Pada tahap ini, data penelitian berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum ataupun memilih hal-hal yang peneliti anggap penting dan pokok. Dilakukannya reduksi data ini untuk memudahkan peneliti dalam mencari maupun melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2014 : 249). Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah di reduksi dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif. Dimana dengan melalui penyajian data ini, maka data-data atau informasi-

informasi terstruktur dan tersusun sehingga dapat dengan mudah di pahami.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Adapun cara ketiga pada analisis data kualitatif ini ialah penarikan kesimpulan/verifikasi. Adanya suatu kesimpulan pada penelitian kualitatif ini, bertujuan untuk menjelaskan data yang digunakan sangatlah bermacam-macam serta dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2014 : 253).